


The Development of Digital Students Worksheets for Students Elementary School Subtheme My Blood Circulation is Healthy *(Pengembangan Lembar Kerja Siswa Digital Untuk Siswa Sekolah Dasar Subtema Peredaran Darahku Sehat)*

Bella Indriyani¹, Robiatul Munajah²

^{1,2}*Universitas Trilogi Jakarta, Indonesia*

 bellaindriyani1793@gmail.com

Abstract

Education in Indonesia is more using online defenders. Sometimes many students lack interest in learning because they feel easily saturated with online learning. This article developed of digital students worksheets "subtheme my blood circulation is healthy" at Elementary School of Mangga Besar 15 Pagi West Jakarta. Hence, the material received by students is complete in accordance with the basic competencies to be achieved by using digital lks equipped with games in it as student evaluation tools. This research used Research and Development (R&D) through ADDIE development model. The results found that this digital students worksheet through 3 stages of trials to find out the feasibility of digital. In phase 1 trials get results of 91%, then stage 2 results are obtained by 85%, and phase 3 trials get results of 87%. Digital students worksheet is very feasible to be used in learning activities in class V-B Elementary School of Mangga Besar 15 Pagi West Jakarta.

Keywords: Digital Students Worksheets, Development Students Worksheets, Development Worksheet

Article History
Received : July 19, 2022
Revised : March 06, 2022
Accepted : April 26, 2022

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu usaha yang dilakukan oleh banyak pihak untuk membantu siswa baik secara batin maupun lahir dari sifat kodrat yang dimilikinya agar menuju jalan yang lebih baik lagi untuk kehidupannya di masa yang akan datang kelak.¹Sejak bulan Maret 2020 lalu, seluruh siswa melakukan pembelajaran secara online, hal ini dilakukan oleh pemerintah agar mencegah semakin tersebarnya Virus Covid-19 yang sedang marak di Indonesia pada saat itu. Segala upaya dilakukan oleh pemerintah, sekolah, guru, dan tenaga pendidik lainnya agar siswa tetap dapat melakukan kegiatan pembelajaran walaupun dalam keadaan pandemi.² Namun, pembelajaran online memiliki beberapa resiko, pembelajaran online yang dilakukan di SDN Mangga Besar 15 Pagi Jakarta Barat dilakukan dengan menggunakan platform google classroom dan zoom meeting. Sesuai dengan hasil pendahuluan yang dilakukan pada bulan Juli 2021 peneliti melakukan wawancara dengan guru dan siswa, bahwa pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung siswa menggunakan zoom meeting, media yang digunakan adalah *power point*, akan tetapi hal itu kurang maksimal hal ini dikarenakan bahwa seluruh materi yang

¹Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>

² Pokhrel, Sumitra, and Roshan Chhetri. "A literature review on impact of COVID-19 pandemic on teaching and learning." *Higher Education for the Future* 8, no. 1 (2021): 133-141.

Published by CV. Creative Tugu Pena

ISSN 2775-2305

Website <https://attractivejournal.com/index.php/bpr/>

This is an open access article under the CC BY SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>



terdapat di dalam buku tematik materinya tidak terlalu lengkap sehingga masih adanya siswa yang kurang mengerti akan seluruh materi yang dijelaskan oleh guru pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, kemudian itu ada pula beberapa siswa tidak masuk pada zoom meeting karena terhambat akan kuota dan *handphone* yang dimiliki. Dari hasil studi pendahuluan dapat peneliti simpulkan bahwa media yang digunakan kurang efektif karena ada beberapa siswa yang tidak hadir terhambat akan kuota serta *handphone* yang tidak dimiliki dan buku yang digunakan memiliki materi yang kurang banyak sehingga ada beberapa siswa masih kurang paham akan materi setelah dibahas guru saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Beberapa media yang dapat digunakan siswa guna melakukan kegiatan daring ini dengan salah satunya adalah lembar kerja siswa (LKS). LKS ini digunakan siswa untuk menjadi tambahan materi dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dengan secara mandiri. LKS adalah salah satu bahan ajar yang berbentuk cetak terdiri atas lembaran yang berisikan materi, ringkasan, dan soal evaluasi yang berisi soal tertulis maupun praktik.³⁴LKS adalah kumpulan dari lembaran yang isinya terdapat materi, ringkasan, dan tugas yang sesuai dengan kompetensi dasar dan harus diselesaikan oleh siswa. ⁵LKS merupakan lembaran yang isinya adalah tugas agar diselesaikan oleh siswa. ⁶LKS adalah kumpulan lembaran yang isinya adalah informasi dari guru untuk siswa dimana siswa harus mengerjakan tugas dalam bentuk tulis maupun praktik yang berguna untuk mencapai tujuan dalam kegiatan pembelajaran.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang sebelumnya yaitu penelitian yang diteliti oleh Ery Rahmawati (2017) yang berjudul "Pengembangan Lembar Kerja Siswa Dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar". Penelitian tersebut Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar". Pada penelitian tersebut mendapatkan hasil akhir berupa penggunaan LKS menggunakan pendekatan kontekstual subtema lingkungan tempat tinggalku secara signifikan yang dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas IV sekolah dasar.⁷

Sejalan dengan penjelasan di atas maka peneliti telah menentukan, bahwa tujuan yang akan diraih pada penelitian ini yaitu akan meningkatkan minat belajar siswa dan menghasilkan materi lebih jelas dan menarik pada siswa dengan menggunakan lks digital pada kelas V-B SD Negeri Mangga Besar 15 Pagi Jakarta Barat.

1. Lembar Kerja Siswa:

LKS adalah bahan ajar yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran yang gunanya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami isi materi.⁸⁹LKS isinya adalah beberapa lembaran tugas yang terdiri dari rangkain materi agar siswa lebih mudah dalam memahami dan mengerjakan soal yang

³Haryonik, Y., & Bhakti, Y. B. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Lembar Kerja Siswa Dengan Pendekatan Matematika Realistik. *MaPan*, 6(1), 40–55. <https://doi.org/10.24252/mapan.2018v6n1a5>

⁴Naziyah, Nashirotn. "Pengembangan Lembar Kerja Siswa Pada Materi Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa di Kelas XI Perbankan SMK Assa'Adah Bungah Gresik." *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 3, no. 2 (2015).

⁵Tarigan, Berwina Ngalemisa Br, Anak Agung Gede Agung, and Desak Putu Parmiti. "Pengembangan lembar kerja siswa (lks) bermuatan karakter untuk meningkatkan hasil belajar ipa." *Journal of Education Technology* 3, no. 3 (2019): 179-185.

⁶Astari, Tri. "Pengembangan lembar kerja siswa (LKS) berbasis pendekatan realistik untuk meningkatkan hasil belajar siswa SD kelas IV." *Jurnal Pelangi* 9, no. 2 (2017).

⁷Rahmawati, Ery. "Pengembangan lembar kerja siswa dengan menggunakan pendekatan kontekstual subtema lingkungan tempat tinggalku untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas IV sekolah dasar." *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian* 3, no. 1 (2017): 346-350.

⁸QOMARIO, Q., & AGUNG, P. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Siswa (Lks) Ipa Berbasis Ict Sebagai Media Pembelajaran. *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 5(2), 239–246. <https://doi.org/10.24042/terampil.v5i2.3190>

⁹Wahidah, Nazilatul, Hartono Hasanuddin, and Hartono Hartono. "Pengembangan lembar kerja siswa dengan model pembelajaran kooperatif tipe kreatif-produktif untuk memfasilitasi kemampuan pemahaman konsep matematis siswa SMP Negeri 21 Pekanbaru." *JURING (Journal for Research in Mathematics Learning)* 1, no. 1 (2018): 79-90.

diberikan.¹⁰LKS merupakan suatu perangkat pembelajaran yang berisi lembaran materi dan dilengkapi dengan panduan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan LKS ini. Fungsi dari lks adalah (1) Lks digunakan seperti bahan ajar agar membantu meringankan peranan guru, akan lebih baik menekankan keaktifan peran siswa, (2) Lks berfungsi guna bahan ajar agar memudahkan siswa lebih mendalami materi yang diberikan oleh guru, (3) Lks berfungsi seperti bahan ajar ringkas serta memiliki tugas yang sesuai materi agar siswa berlatih.¹¹ Tujuan dari lks adalah memudahkan pendidik selama memberikan materi dan tugas pada peserta didik, serta memudahkan siswa untuk berlatih dalam mengerjakan tugas-tugas. Lks memiliki unsur-unsur yaitu dalam pembuatan lks adalah memperhatikan bahwa lks hanya berisi ringkasan dari materi yang sudah ada dengan menggunakan bahasa singkat, padat, dan mudah dipahami oleh siswa serta diberikan gambar sebagai media pendukung dalam materi yang dibahas guna menarik minat siswa selama kegiatan belajar mengajar dalam kelas berlangsung dengan baik dan efektif.¹²Manfaat dari LKS adalah untuk membantu siswa mengerti materi, melatih siswa dalam proses belajar dalam kelas agar mengembangkan keterampilannya.

2. Pembelajaran Tematik:

Pembelajaran tematik ialah pembelajaran yang dibuat dengan menciptakan pembelajaran yang berbasis pada tema berkontekstual pada kegiatan yang dilakukan siswa sehari-hari.¹³¹⁴Pembelajaran tematik ialah kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan integrasi dimana materi yang diberikan terdiri dari beberapa mata pelajaran.¹⁵Pembelajaran tematik ialah sebuah kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan pendekatan tematik.¹⁶Pembelajaran tematik adalah sebuah proses dalam belajar yang dikemas dengan tema yang diidentifikasi dari beberapa mata pelajaran yang saling berkaitan dalam materinya. ¹⁷ Pembelajaran tematik adalah sebuah pembelajaran yang didasarkan oleh tema dengan mengaitkan konsep mata pelajaran, sehingga siswa lebih mudah memahami sebuah konsep dan materi berdasarkan satu tema yang dibahas oleh guru. ¹⁸Fungsi dari pembelajaran tematik ialah mempermudah siswa untuk memahami serta mendalami konsep materi yang sudah gabung dalam suatu tema yang sesuai dengan kurikulum 2013.¹⁹ Pembelajaran tematik memiliki ciri-ciri dari pembelajaran tematik adalah : 1) Menyesuaikan kegiatan dan pengalaman belajar sesuai dengan usia anak sekolah dasar, 2) Pembelajaran akan bertolak dengan kebutuhan serta minat siswa; 3) Kegiatan pembelajaran yang

¹⁰Teti, Teti, E. Kosasih, and Ghullam Hamdu. "Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Hots Berdasarkan Taksonomi Bloom Di Sekolah Dasar." *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 5, no. 3 (2018): 45-58.

¹¹Wijayanti, F. (2014). *Pengembangan Lks Ipa Berbasis Multiple*.

¹²Ermi, Netti. "Penggunaan Media Lembar Kerja Siswa (LKS) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI SMAN 15 Pekanbaru." *Jurnal Pendidikan* 8, no. 1 (2017): 37-45.

¹³Assingkily, M. S., & Br. Barus, U. S. (2019). Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dasar(Metodologi Dalam Islam). *Nizhamiyah*, 9(2), 14–29. <https://doi.org/10.30821/niz.v9i2.548>

¹⁴Ananda, Rizki, and Fadhilaturrehmi Fadhilaturrehmi. "Analisis Kemampuan Guru Sekolah Dasar dalam Implementasi Pembelajaran Tematik di SD." *Jurnal Basicedu* 2, no. 2 (2018): 11-21.

¹⁵Amelia, Delora Jantung. "Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Berorientasi Multiple Intelligences Di Kelas Awal Sd Muhammadiyah 9 Malang." *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara* 3, no. 1 (2017): 13-28.

¹⁶Utami, Indah Hari, and Aswatun Hasanah. "Kompetensi profesional guru dalam penerapan pembelajaran tematik di SD Negeri Maguwoharjo 1 Yogyakarta." *Pionir: jurnal pendidikan* 8, no. 2 (2020).

¹⁷Wahyuni, Hermin Tri, Punaji Setyosari, and Dedi Kuswandi. "Implementasi pembelajaran tematik kelas 1 SD." *Edcomtech: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 1, no. 2 (2017): 129-136.

¹⁸Assingkily, M. S., & Br. Barus, U. S. (2019). Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dasar(Metodologi Dalam Islam). *Nizhamiyah*, 9(2), 14–29. <https://doi.org/10.30821/niz.v9i2.548>

¹⁹Resnani, R. (2019). Penerapan Model Discovery Learning Untuk Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas Vc Sdit Generasi Rabbani Kota Bengkulu. *Jurnal PGSD*, 12(1), 9–14. <https://doi.org/10.33369/pgsd.12.1.9-14>

guru gunakan harus menarik sehingga siswa berkesan dan hasil dari pembelajaran akan bertahan lama; 4) Membuat siswa untuk mengembangkan potensi yang dia miliki; 5) Pada saat menyajikan pembelajaran yang menyangkut akan permasalahan yang biasa ditemui siswa di lingkungannya; 6) Membantu siswa untuk membangkitkan jiwa sosial yang dimilikinya.

3. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar (SD):

Karakteristik siswa sekolah dasar ada empat, yaitu: (1) Senang bermain; (2) Senang bergerak; (3) Anak senang bekerja dalam kelompok; (4) Senang merasakan atau melakukan/memperagakan sesuatu secara langsung.²⁰

METODE

Penelitian ini dilakukan di kelas V-B SDN Mangga Besar 15 Pagi Jakarta Barat yang berlokasi di Jl. Blustru, No.05, Mangga Besar, Jakarta. Subjek penelitian yang digunakan adalah kelas V-B dengan jumlah siswa sebanyak 30 Siswa akan tetapi pada saat ujicoba dilakukan hanya ada 29 siswa dikarenakan 1 orang siswa pindah sekolah. Penelitian ini dilakuakn selama 3 bulan yang dimulai sejak bulan September 2021 – November 2021. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Research and Development (R&D) dengan model pengembangan ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation).

1. *Analysis* (Analisis) : Pada tahap ini diperlukan untuk mencari informasi tentang apa saja yang terjadi di dalam kelas, baik dalam penerapan kegiatan pembelajaran maupun masalah lainnya.
2. *Design* (Perencanaan) : dalam tahap ini proses pembuatan lks digital dilakukan baik dari pencarian materi yang sesuai hingga gambar poendukung sehingga seluruh lks digital rampung dan dapat digunakan.
3. *Development* (Pengembangan): Tahap ketiga ini dimana lks digital yang telah dibuat divalidasi oleh ahli validator sehingga secara keseluruhan lks digital layak untuk digunakan. Jika ada revisi maka dilakukan sesuai masukkan yang diberikan oleh ahli validasi.
4. *Implementation* (Penerapan): Tahap ini maka lks digital yang telah divalidasi dan sesuai maka lks digital dilakukan ujicoba pada kelas V-B SDN Mangga Besar 15 Pagi Jakarta Barat dan mendapatkan hasil sesuai dengan isi kuesioner yang diberikan oleh siswa.
5. *Evaluation* (Evaluasi/Umpun Balik): Tahap evaluasi ini dilakukan unutk mengetahui umpan balik yang diberikan oleh siswa akan penggunaan lks digital yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran.

Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan teknik wawancara, observasi, studi pustaka, angket (kuesioner) dan dokumentasi, kemudian teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data Kuantitatif dan teknik analisis data Kualitatif. Pada teknik analisis data kualitatif, peneliti mentabulasi dan mengolah data dengan menggunakan *skala likert*. Berikut ini adalah tabel *skala likert* yang digunakan pada penelitian ini:

Tabel 1. Analisis Kuantitatif Skala Likert

No.	Kriteria	Skor
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Cukup	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber (Sugiyono, 2018) modifikasi

²⁰Mohamad Syarif Sumantri. (2015). *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. PT RAJAGRAFINDO PERSADA.

Pada penelitian ini skala likert yang digunakan terdiri dari 5 poin yang terdiri dari “Sangat Setuju”, “Setuju”, “Cukup”, “Tidak Setuju”, dan “Sangat Tidak Setuju” pada penelitian ini.²¹Setelah data diperoleh dari hasil yang disesuaikan dengan *skala likert*, selanjutnya data akan ditabulasikan dan dihitung berdasarkan rumus yang digunakan.

Tabel 2. Kriteria Skor Skala Likert

Nilai	Persentase Skor	Kategori
5	80% - 100%	Sangat Valid
4	60% - 79%	Valid
3	40% - 59%	Cukup
2	20% - 39%	Tidak Valid
1	0% - 19%	Sangat Tidak Valid

Sumber (Sugiyono, 2018) modifikasi

Sedangkan pada teknik analisis data kualitatif data digunakan diperoleh dari hasil perumusan yang telah dihitung dan data kualitatif ini digunakan untuk merevisi produk yang disarankan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Research and Development (R&D) dengan model pengembangan ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation).

- 1) *Analysis* (Analisis) : dalam tahap analisis ini peneliti menganalisis kebutuhan dengan melakukan observasi selama dua kali dengan ikut dalam kegiatan pembelajaran di dalam Kelas V-B SDN Mangga Besar 15 Pagi Jakarta Barat dan juga melakukan wawancara kepada wali kelas dan siswa dengan menggunakan google form yang diisi oleh guru dan siswa setelah tahap observasi selesai dilakukan. Dan didapatkan hasil bahwa pada tahap wawancara yang dilakukan oleh peneliti dan guru serta siswa, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa guru menyadari jika ada beberapa siswa dan orang tua yang mengeluh jika pembelajaran menggunakan *zoom meeting* memakan kuota lebih banyak sedangkan ada beberapa siswa yang tidak memiliki *smartphone* untuk kegiatan pembelajaran daring. Selain hal tersebut juga masih ada orang tua yang kurang perhatian kepada anak untuk pembelajaran daring ini, orang tua menginginkan guru memberikan media yang menggunakan media yang lebih sedikit kuota nya agar siswa kuotanya tidak cepat habis karena rata-rata siswa berada di ekonomi kelas menengah ke bawah, siswa juga lebih suka menggunakan media digital seperti video, *ebook*, lks digital hal ini menimbulkan motivasi siswa dalam belajar sehingga minat belajarnya bertambah
- 2) *Design* (Perencanaan) : dalam tahap ini peneliti lebih memfokuskan merancang produk yang dikembangkan. Langkah-langkah yang ada meliputi beberapa tahap. Pada tahap ini diawali dengan tahap merancang atau menyusun struktur lembar kerja siswa (LKS) digital. Proses yang terjadi dalam langkah ini adalah pemilihan background untuk lks, menganalisis materi pada buku tema 4, menentukan warna yang sesuai, tampilan LKS yang sesuai, ikon-ikon yang ditampilkan, susunan pembuatan lks, menentukan *game* tts yang sesuai, dan sumber untuk melengkapi materi, Tahap yang kedua, yaitu memasukkan seluruh rancangan yang telah disiapkan ke dalam aplikasi Canva. Aplikasi Canva merupakan desain yang menghubungkan antara teks, gambar, animasi, *game*, url, video, dan sebagainya. Tahap yang ketiga yaitu menentukan penataan konten materi dan gambar yang sesuai. Tahap yang keempat dalam pembuatan LKS ini yaitu berkaitan dengan langkah sebelumnya dimana mengenai hal materi yang ada di dalam LKS tersebut.

²¹Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. ALFABETA.

Tahap yang kelima dalam tahap ini adalah bentuk awal atau rancangan dari produk lembar kerja siswa (LKS) digital.

- 3) *Development* (Pengembangan): dalam tahap ketiga ini berisi dimana; 1) Pembuatan LKS Digital, 2) Validasi Produk, 3) Revisi Produk. eluruh desain lks digital telah rampung dan selanjutnya dilakukan ahli validasi dengan melibatkan empat ahli validator yaitu ahli desain, ahli materi, ahli bahasa, dan ahli pembelajaran, seluruh ahli melakukan penilaian dengan sesuai akan adanya beberapa point dan didapatkan hasil dan beberapa saran yang diperlukan untuk lks digital ini. Adapun hasil validasi dan saran yang diberikan oleh ahli validator adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil & Saran Ahli Validasi

No.	Ahli	Hasil Validasi	Kelayakan	Saran
1.	Ahli Desain	88%	Sangat Valid	Keseluruhan sudah sangat baik, untuk materi, huruf,dan gambar sesuai dengan tema dan juga dapat dimengerti.
2.	Ahli Materi	90%	Sangat Valid	<ol style="list-style-type: none"> 1. Materi LKS sudah sesuai dengan KD, jelas dan menarik. 2. Latihan yang disediakan interaktif 3. Untuk gambar peredaran darah sebaiknya diberikan tulisan tambahan yang menunjukkan dimana letak Arteri Pulmonalis, Vena Pulmonalis, dan Aorta. Hal ini bertujuan agar anak lebih paham.
3.	Ahli Bahasa	76%	Valid	Saran dari saya, coba perhatikan bagian pengantar, di bagian itu masih terdapat kesalahan yang harus diperbaiki, baik itu penggunaan huruf kapital, penempatan tanda baca, serta penggunaan kalimat efektif. Aspek penilaian Dialogis dan Interaktif juga perlu menjadi sorotan, karena ini untuk siswa sekolah dasar, jadi harus lebih kreatif lagi dalam menggunakan kalimat dan <i>visualisasi</i> materi supaya siswa jadi lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran.
4.	Ahli Pembelajaran	94%	Sangat Valid	<ol style="list-style-type: none"> 1. LKS Tema 4 ini sangat layak digunakan bagi guru dan peserta didik, karena LKS ini sangat menarik dengan warna dan gambar yang interaktif, dan bisa digunakan dalam jangka waktu yang panjang. 2. Untuk evaluasi bisa dikombinasi dengan puzzle/permainan menjodohkan gambar/menebak gambar. jika waktu pembuatan memungkinkan.

Setelah hasil dan saran diberikan oleh ahli validator maka selanjutnya adalah tahap revisi.

- 4) *Implementation* (Penerapan): Tahap ini maka lks digital yang telah divalidasi dan sesuai maka lks digital dilakukan ujicoba pada kelas V-B SDN Mangga Besar 15 Pagi Jakarta Barat dan mendapatkan hasil sesuai dengan isi kuesioner yang diberikan oleh siswa. Setelah hasil dan saran diberikan oleh ahli validator maka selanjutnya adalah tahap revisi. Kemudian setelah tahap revisi dilakukan, selanjutnya adalah dilakukannya tahap implementasi atau penerapan yang dimana lks digital ini dilakukan uji coba di kelas V-B SDN Mangga Besar 15 Pagi, uji coba dilakukan sebanyak 3 tahap sesuai dengan jumlah pembelajaran dalam 1 subtema yang dikembangkan, adapun hasil yang didapatkan dari hasil uji coba yang diterapkan adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Coba LKS Digital

Uji Coba	Hasil Uji Coba	Siswa yang Terlibat
Tahap 1	91%	29 Siswa
Tahap 2	85%	29 Siswa
Tahap 3	87%	29 Siswa

Selesai akan tahap penerapan atau uji coba, maka selanjutnya adalah tahap evaluasi yang dimana tahap evaluasi ini isinya adalah hasil evaluasi yang dihasilkan dari saran-saran yang diberikan oleh guru dan siswa selama tahap uji coba lks digital tema 4 subtema 1 pembelajaran 1 – 3 ini dilakukan di dalam kelas V-B SDN Mangga Besar 15 Pagi Jakarta Barat. Evaluasi yang didapatkan adalah siswa menyukai dan bersemangat dalam menggunakan lks digital tema 4 subtema 1 pembelajaran 1 – 3, akan tetapi ada 3 orang siswa yang kurang setuju dengan penggunaan lks digital tema 4 subtema 1 pembelajaran 1 -3.

- 5) *Evaluation* (Evaluasi/Umpan Balik): Tahap evaluasi ini ialah tahap terakhir yang ada dalam model pengembangan ADDIE. Karena dalam penelitian yang dilakukan peneliti saat ini hanya sampai uji coba yang dilakukan dalam 1 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 29 orang dan jumlah guru kelas 1 orang. Maka evaluasi yang ada dan dimaksud dalam penelitian ini adalah evaluasi dari kegiatan pengimplementasian LKS digital tema 4 subtema 1 pembelajaran 1. Hasil evaluasi yang ada pada penelitian ini dihasilkan dari saran-saran yang diberikan oleh guru dan siswa selama tahap uji coba LKS digital tema 4 subtema 1 pembelajaran 1 – 3 ini dilakukan di dalam kelas V-B SDN Mangga Besar 15 Pagi Jakarta Barat. Evaluasi yang didapatkan adalah siswa menyukai dan bersemangat dalam menggunakan LKS digital tema 4 subtema 1 pembelajaran 1 – 3, akan tetapi ada 3 orang siswa yang kurang setuju dengan penggunaan LKS digital tema 4 subtema 1 pembelajaran 1 -3.

Dari penelitian yang dilakukan, maka didapatkan hasil yaitu:

- 1) Pembuatan LKS Digital Tema 4 Peredaran Darahku Sehat yaitu LKS digital yang dikembangkan oleh peneliti dan diterapkan pada kelas V-B SDN Mangga Besar 15 Pagi Jakarta Barat, memiliki banyak muatan di dalamnya, diantaranya ada aspek media dan aspek materi. LKS digital ini sama seperti lks pada umumnya, dimana LKS yang berisi materi sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai, rangkuman materi, soal evaluasi yang ada pada akhir pembelajaran. Akan tetapi, berdasarkan dengan penelitian yang dilakukan dengan melalui tahap uji coba pada LKS digital tema 4 sehat itu penting subtema peredaran darahku sehat pembelajaran 1 – 3 ini memiliki kelebihan yang baru, diantaranya adalah:
 1. LKS digital ini dibuat dalam bentuk digital berbasis *ebook* dimana siswa bisa menggunakan baik secara digital maupun dicetak di kemudian hari.

Dengan menggunakan desain dan gambar yang sesuai materi sehingga memudahkan siswa dalam penjelasan materi;

2. LKS ini dapat digunakan menggunakan *smartphone* juga bukan hanya menggunakan laptop atau komputer;
3. Warna yang digunakan pada LKS digital juga memilih warna yang tidak terlalu kontras, sehingga siswa akan nyaman dalam menggunakannya saat belajar mandiri;
4. LKS digital ini cukup di unduh hanya satu kali untuk menggunakannya, tidak perlu memerlukan kuota yang berlebih dalam penggunaannya;
5. Soal evaluasi yang ada pada lks digital ini menggunakan teka teki silang (TTS) sehingga siswa tidak mudah bosan dalam menggunakan lks digital ini untuk belajar di rumah secara mandiri maupun di sekolah saat pembelajaran berlangsung.

Kelebihan yang dimiliki LKS ini juga tidak luput dari kelemahan yang dimiliki LKS digital ini, berikut ini adalah kelemahan yang dimiliki LKS digital adalah: LKS digital ini masih memerlukan sedikit kuota untuk pengisian TTS soal evaluasi materi, dan LKS ini masih memerlukan aplikasi pembuka pdf guna membuka atau mengakses LKS digital tema 4 subtema peredaran darahku sehat yang sudah diunduh.

Hal ini berbeda dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh: Ery Rahmawati, 2017 dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Siswa Dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar” dengan hasil penelitian dimana selama masa pembuatan LKS bahwa peneliti tersebut mendapatkan hasil validasi sebesar 3,62 yang meliputi aspek isi, aspek penyajian, aspek kebahasaan, dan aspek kegrafikkan dengan kriteria sangat baik dan sedikit revisi. Berbeda dengan peneliti dimana peneliti mendapatkan hasil yang berbeda dalam aspek materi mendapatkan skor sebesar 90%, aspek desain sebesar 88%, aspek bahasa sebesar 76%, dan aspek pembelajaran sebesar 94% dengan kriteria sangat baik dan sedikit revisi yang didapatkan dari 3 ahli validator berbeda. Serta produk yang dikembangkan berbeda, penelitian yang dilakukan oleh Ery Rahmawati berbentuk LKS dengan pendekatan Kontekstual sedangkan peneliti menghasilkan prosuk LKS digital.

- 2) Tingkat Kemenarikan Penggunaan LKS Digital Tema 4 Peredaran Darahku Sehat yaitu tingkat kemenarikan yang ada pada LKS digital subtema Peredaran Darahku Sehat ini adalah memiliki tingkat kemenarikan yang tinggi sesuai dengan hasil uji coba yang dilaksanakan. Dimana siswa menyukai dan semangat dalam menjalankan kegiatan pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan LKS digital ini. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh: Monika Pratiwi, Zuliarni, 2020 dengan judul “Pengembangan LKS Berbasis Digital Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VII SMP” dimana hasil yang ditemukan pada penelitian ini adalah LKS Berbasis Digital pada mata pelajaran IPA ini layak untuk digunakan sebagai sumber belajar tambahan untuk siswa kelas VII SMP pada pelajaran IPA. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah mengembangkan LKS digital untuk SD. Perbedaan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah jenjang pendidikan yang berbeda..
- 3) Tingkat Keterlaksanaan LKS Digital Tema 4 Peredaran Darahku Sehat yaitu secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa LKS digital tema 4 subtema 1 peredaran darahku sehat yang dibuat serta dikembangkan oleh pengembang memperoleh hasil sangat baik serta layak untuk digunakan pada kegiatan pembelajaran dalam kelas V-B SDN Mangga Besar 15 Pagi Jakarta Barat. Siswa memberikan pendapat yang sangat membangun terhadap LKS digital tema 4 sehat itu penting subtema 1, menunjukkan bahwa siswa memahami isi materi pada LKS digital tema 4 subtema 1, karena dalam penyajian materi yang dibuat oleh pengembang semakin jelas dan

tidak membuat siswa jenuh maupun bosan saat membacanya. Hal ini berbeda dengan hasil uji coba yang didapatkan pada penelitian terdahulu yang diteliti oleh: Annisa Cita Septiawiyati, Sumardi, Ghullam Hamdu, 2018 dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Siswa pada Pembelajaran Tematik Berbasis *Outdoor Learning* di Sekolah Dasar” dengan hasil ujicoba dari penelitiannya sebesar 98,5% berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dimana pada tahap 1 uji coba sebesar 915, tahap 2 uji coba sebesar 85%, dan tahap 3 uji coba sebesar 87%. Peneliti sebelumnya hanya melaksanakan penelitian sebanyak 1 kali uji coba, sedangkan peneliti melakukan uji coba sebanyak 3 kali uji coba. Dan jenis LKS yang dihasilkan berbeda dimana Annisa Cita Septiawiyati, Sumardi, Ghullam Hamdu menghasilkan LKS berbentuk *Outdoor Learning*, sedangkan peneliti menghasilkan LKS dalam bentuk digital.

- 4) Tingkat Keefektifan LKS Digital Tema 4 Peredaran Darahku Sehat yaitu Tingkat keefektifan pada LKS digital Subtema Peredaran Darahku Sehat ini memiliki keefektifan yang sangat baik sesuai dengan hasil uji coba yang ditampilkan. Hal ini menjadikan acuan jika LKS digital ini layak untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari di dalam kelas V-B SDN Mangga Besar 15 Pagi. Pada penelitian terdahulu yang telah dijabarkan pada Bab II, memiliki hasil keefektifan yang berbeda dengan peneliti, antara lain yaitu sebagai berikut: Indria Wahyuni, Tatang Supandi, Bambang Ekanara, 2019 dengan judul Pengembangan LKS Digital Berbasis Android Berdasarkan Keanekaragaman Gastropoda di Hutan Mangrove Pulau Tunda Banten dengan hasil uji ahli sebesar 895 dan uji terbatas sebesar 87,1% hal ini menunjukkan bahwa LKS digital sangat efektif digunakan sebagai media pembelajaran gastropoda. Sesuai dengan hasil validasi dan hasil uji coba yang telah dijabarkan oleh peneliti maka LKS digital subtema Peredaran Darahku Sehat memiliki hasil yang sangat efektif juga sehingga LKS digital ini dapat digunakan di dalam kegiatan pembelajaran di kelas V-B. Hal pembeda dalam penelitian ini adalah Indria Wahyuni, Tatang Supandi, Bambang Ekanara mengembangkan LKS untuk siswa SMA dan peneliti mengembangkan LKS untuk siswa SD.

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan sebelumnya bahwa LKS berfungsi dengan baik selama kegiatan pembelajaran dilakukan dalam kegiatan pembelajaran walaupun memiliki perbedaan dalam tujuan dibuatkan LKS pada peneliti (Astari, 2017). Dalam pembuatan LKS yang dilakukan oleh peneliti bahwa LKS yang dibuat sangat layak digunakan didalam kelas karena LKS dibuat sesuai dengan Kurikulum 2013 (Haifaturrahmah, Romi Hidayatullah, Sri Maryani, 2020). LKS yang dibuat dapat meningkatkan hasil belajar siswa di dalam kelas pada siswa Kelas IV (Rahmawati, 2017). LKS yang dibuat antara peneliti dengan peneliti sebelumnya ialah sama untuk diimplementasikan di Sekolah Dasar yang menggunakan Kurikulum 2013 (Septiawiyati & Hamdu, 2018). Dalam hal selanjutnya antara peneliti dan peneliti sebelumnya ialah LKS yang dibuat sangat praktis dan layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas untuk siswa Sekolah Dasar (Muslimah et al., 2021). LKS yang dibuat oleh peneliti dan peneliti sebelumnya memiliki perbedaan dimana jenjang pendidikan yang dipilih dimana peneliti membuat LKS untuk jenjang SD dan peneliti sebelumnya membuat LKS untuk jenjang SMA (Wahyuni et al., 2019). Hasil uji coba yang dilakukan mengalami perbedaan dimana peneliti dan peneliti sebelumnya berbeda hasil (Yuli Yanti et al., 2020).

KESIMPULAN

Kesimpulan yang ada pada penelitian ini adalah, lks digital dibuat dan di rangkai dengan memerlukan waktu selama tiga bulan, dengan menggunakan komposisi warna, desain, dan latar belakang yang menarik agar siswa semakin giat belajarnya, dan materi yang ada pada lks disesuaikan dengan Kompetensi Inti, kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan buku tematik tema 4 sehat itu penting khususnya

subtema peredaran darahku sehat, sehingga seluruh materi yang ada di dalam lks digital ini sesuai dengan buku tema dengan dilengkapi gambar-gambar pendukung dan rangkuman materi yang dapat membuat siswa lebih memahami materi yang ada lebih cepat. Kemudian, penggunaan lks *digital* yang dilakukan ujicoba selama 3 tahap yang mendapatkan hasil sebagai berikut: Tahap 1 hasilnya 91%, tahap 2 hasilnya 85%, dan tahap 3 hasilnya 87% yang dilakukan pada kelas V=B SDN Mangga Besar 15 Pagi Jakarta Barat memiliki hasil yang baik dan lks *digital* sangat layak untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa dalam kelas V-B SDN Mangga Besar 15 Pagi Jakarta Barat. Saran pada penelitian ini adalah masih banyaknya keterbatasan sehingga diharapkan akan danya penelitian lanjutan yang lebih baik lagi untuk kedepannya, sehingga lks digital ini dapat digunakan secara lebih baik lagi dan lebih efektif.

REFERENSI

- Amelia, Delora Jantung. "Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Berorientasi Multiple Intelligences Di Kelas Awal Sd Muhammadiyah 9 Malang." *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara* 3, no. 1 (2017): 13-28.
- Ananda, Rizki, and Fadhilaturrahmi Fadhilaturrahmi. "Analisis Kemampuan Guru Sekolah Dasar dalam Implementasi Pembelajaran Tematik di SD." *Jurnal Basicedu* 2, no. 2 (2018): 11-21.
- Assingkily, M. S., & Br. Barus, U. S. (2019). Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dasar (Metodologi Dalam Islam). *Nizhamiyah*, 9(2), 14-29. <https://doi.org/10.30821/niz.v9i2.548>
- Astari, Tri. "Pengembangan lembar kerja siswa (LKS) berbasis pendekatan realistik untuk meningkatkan hasil belajar siswa SD kelas IV." *Jurnal Pelangi* 9, no. 2 (2017).
- Ermis, Netti. "Penggunaan Media Lembar Kerja Siswa (LKS) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI SMAN 15 Pekanbaru." *Jurnal Pendidikan* 8, no. 1 (2017): 37-45.
- Haryonik, Y., & Bhakti, Y. B. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Lembar Kerja Siswa Dengan Pendekatan Matematika Realistik. *MaPan*, 6(1), 40-55. <https://doi.org/10.24252/mapan.2018v6n1a5>
- Mohamad Syarif Sumantri. (2015). *Strategi pembelajaran teori dan praktik di tingkat pendidikan dasar*. pt rajagrafindo persada.
- Naziyah, Nashirotnun. "Pengembangan Lembar Kerja Siswa Pada Materi Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa di Kelas XI Perbankan SMK Assa'Adah Bungah Gresik." *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 3, no. 2 (2015).
- Pokhrel, Sumitra, and Roshan Chhetri. "A literature review on impact of COVID-19 pandemic on teaching and learning." *Higher Education for the Future* 8, no. 1 (2021): 133-141.
- Qomario, Q, & Agung, P. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Siswa (Lks) Ipa Berbasis Ict Sebagai Media Pembelajaran. *Terampil : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 5(2), 239-246. <https://doi.org/10.24042/terampil.v5i2.3190>
- Rahmawati, Ery. "Pengembangan lembar kerja siswa dengan menggunakan pendekatan kontekstual subtema lingkungan tempat tinggalku untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas IV sekolah dasar." *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian* 3, no. 1 (2017): 346-350.
- Resnani, R. (2019). Penerapan Model Discovery Learning Untuk Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas Vc Sdit Generasi Rabbani Kota Bengkulu. *Jurnal PGSD*, 12(1), 9-14. <https://doi.org/10.33369/pgsd.12.1.9-14>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. ALFABETA.
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>

- Tarigan, Berwina Ngalemisa Br, Anak Agung Gede Agung, and Desak Putu Parmiti. "Pengembangan lembar kerja siswa (lks) bermuatan karakter untuk meningkatkan hasil belajar ipa." *Journal of Education Technology* 3, no. 3 (2019): 179-185.
- Teti, Teti, E. Kosasih, and Ghullam Hamdu. "Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Hots Berdasarkan Taksonomi Bloom Di Sekolah Dasar." *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 5, no. 3 (2018): 45-58.
- Utami, Indah Hari, and Aswatun Hasanah. "Kompetensi profesional guru dalam penerapan pembelajaran tematik di SD Negeri Maguwoharjo 1 Yogyakarta." *Pionir: jurnal pendidikan* 8, no. 2 (2020).
- Wahidah, Nazilatul, Hartono Hasanuddin, and Hartono Hartono. "Pengembangan lembar kerja siswa dengan model pembelajaran koperatif tipe kreatif-produktif untuk memfasilitasi kemampuan pemahaman konsep matematis siswa SMP Negeri 21 Pekanbaru." *JURING (Journal for Research in Mathematics Learning)* 1, no. 1 (2018): 79-90.
- Wijayanti, F. (2014). *Pengembangan Lks Ipa Berbasis Multiple*.

Copyright Holder :

© Bella Indriyani & Robiatul Munajah (2022)

First Publication Right :

© Bulletin of Pedagogical Research

This article is under:

CC BY SA